

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat penting dalam kehidupan Manusia. Manusia yang di iringi pendidikan, kehidupannya akan selalu berkembang ke arah yang lebih baik. Tidak ada zaman yang tidak berkembang, tidak ada kehidupan yang tidak bergerak, dan tidak ada manusiapun yang hidup dalam stagnasi peradaban dan semuanya itu bermuara pada pendidikan, karena pendidikan merupakan penceetakan peradaban manusia.¹

Adapun pembelajaran ialah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar peserta didik, atau upaya untuk mempelajari seseorang. Menurut Elias & Elias diartikan sebagai mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah yaitu mengajar atau membelajarkan.²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar yang di lakukan oleh Guru untuk membuat siswa belajar yang berisi suatu rancangan untuk mencapai suatu tujuan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan- perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun social agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Tujuan pendidikan secara umum dapat dikatakan membawa anak kearah tingkat kedewasaan , artinya

¹ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment*, (Yogyakarta: Diva Pres,2011), h. 11

² Jaya Farida, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Rineka Cipta, 2019), h. 4

anak dituntut agar dapat berdiri sendiri dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat.³ Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi terkait untuk meningkatkan kekuatan spiritual religius, mengendalikan diri, keyakinan, motivasi, akhlak mulia , serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Pembelajaran ialah usaha yang terencana untuk membantu pertumbuhan kemampuan serta keahlian anak supaya berguna untuk kepentingan hidupnya selaku individu serta selaku warga negara, dengan memilah isi (modul), strategi aktivitas, serta metode evaluasi yang cocok. Memandang dari sudut pertumbuhan yang dirasakan oleh anak, hingga usaha yang terencana tersebut diperuntukan untuk membantu anak dalam mengalami serta melakukan tugas-tugas pertumbuhan yang dialaminya dalam tiap periode pertumbuhan. Dengan kata lain, pembelajaran dipandang memiliki peranan yang besar dalam menggapai keberhasilan dalam perkembangan anak.⁵ Hal ini juga sesuai dengan Hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, yaitu:

³ B. Suryusubroto, *Berbagai Aspek Dasar- Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 18

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

⁵ B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِرٍ عَنْ ابْنِ مُحَمَّدٍ
 أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى عَنِّ بْنِ سِيرِينَ
 عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْحَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ . ابنِ كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ

ماجه

Menurut hemat penulis Hadis tersebut dapat kita pahami dari dua sisi, yaitu pertama, bahwa mencari ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim, Karena dengan ilmu itulah manusia akan keluar dari kegelapan (kebodohan/kesesatan) dan Ilmu sebagai petunjuk hidup manusia sehingga menjadikannya sebagai makhluk yang mulia dan beradab. Bisa kita bayangkan bagaimana jadinya jika manusia itu tanpa ilmu, maka tentu mereka menjadi makhluk yang buta akan kebenaran dan akhlak sehingga kehidupannya berantakan dan kehidupan di dunia juga akan kacau (hancur).

Kedua, menempatkan ilmu bukan pada ahlinya seperti orang yang mengikuti babi, permata, mutiara dan emas. Artinya bahwa menyerahkan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya itu sama halnya menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya. Sehingga akan menimbulkan kerancuan dan kehancuran. Hal ini di perumpamakan seperti orang yang mengikuti kehidupan atau tingkah laku binatang (seekor babi), permata, mutiara, dan emas dalam hidupnya. Orang yang mengikuti pola hidup binatang (babi) dan terikat atau diperbudak oleh hiasan duniawi (permata, mutiara dan emas). Maka kehidupan akan gelap dan kehancuran akan menimpa orang tersebut. Karena sejatinya manusia harus bisa mengendalikan dan menempatkan dirinya pada tempat yang sesuai dengan aturan

Allah SWT agar hidup bisa bermakna dan bahagia, sama dengan ilmu. Ilmu harus diserahkan kepada ahlinya, agar mereka bisa menggunakan ilmu tersebut sesuai dengan porsi dan tujuannya sehingga menimbulkan kemaslahatan dan kedamaian dalam kehidupan di muka bumi ini.⁶

Menurut M.J Langeveld “Pendidikan atau mendidik adalah suatu upaya orang dewasa yang dilakukan secara sengaja untuk membantu anak atau orang yang belum dewasa dalam suatu lingkungan”. Terdapat enam unsur yang terlibat dalam proses pendidikan, yaitu tujuan pendidikan, Pendidik, anak didik, isi pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan.

Sedangkan dalam pembelajaran, terdapat komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran atau media dan evaluasi. Dalam hal ini ada sebuah Komunitas yang bergerak dalam dunia pendidikan organisasi ini bernama Komunitas Peduli Sekolah. Komunitas ini sendiri berdiri tanggal 29 Januari 2021 organisasi ini bersikan mahasiswa UIN ANTASARI BANJARMASIN banyak program-program organisasi ini lakukan salah satu nya pengabdian proses belajar mengajar di Sekolah dan organisasi ini melakukan sebuah pengabdian proses belajar di MIS Al Musyawarah Banjarmasin yang mana sekolah ini terletak di Kampung Gadang dan uniknya sekolah ini terletak di tengah tengah pemakaman umum dengan fasilitas terbatas dan jumlah siswa yang sangat minim maupun juga dengan tenaga didiknya. Setelah beberapa kali komunitas ini ke sekolah tersebut mengamati bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan tenaga pendidik

⁶ Muhammad Basyrul Muvid, *Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Tinjauan Hadis (Studi Analisis Tentang Hadis-Hadis Pendidikan)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 04, No. 1, (Juni, 2020), h. 6-7

yang kurang kondusif dengan keterbatasan fasilitas dan sistem pembelajaran yang di gunakan hanya sebatas menyampaikan materi atau lebih di kenal dengan Reading a lot atau ceramah. Hal ini menyebabkan kurang bangkitnya gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran. Banyak hal juga seperti tidak membiasakan siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran ketika ada siswa yang berjalan berkeliruan tidak ada teguran dari tenaga pendidik dan hal ini lah yang mengakibatkan Komunitas ini mencoba minta izin kepada kepala Madrasah Al Musyawarah banjarmasin untuk bisa membantu sebagai tenaga pendidik di MIS Al Musyawarah Banjarmasin

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Pembelajaran Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin”**.

B. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pada judul di atas, maka peneliti merasa perlu memberikan penegasan- penegasan terhadap judul di atas dalam beberapa definisi yang bersifat operasional sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu realisasi yang dilakukan terhadap kegiatan tertentu. Pelaksanaan merupakan proses, cara, perbuatan yang berhubungan dengan pembelajaran.

2. Pembelajaran

Pembelajaran yaitu proses interaksi peserta didik dengan tenaga didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah proposal ini yaitu; Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan maka tujuan penelitian ini yaitu : Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan hal yang mendasar menjadi alasan penulis mengangkat judul penelitian ini, antara lain :

1. Berlatar belakang karena banyak sekali kekurangan baik dari segi fasilitas, ruang belajar, dan yang lebih utama yaitu tenaga didik.
2. Berdasarkan pelaksanaan pendidikan di MIS Al Musyawarah yang kurang tenaga pendidiknya.
3. Rasa penasaran terhadap pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh Komunitas Peduli Sekolah.

⁷ Ainurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h. 48

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar

Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan menjadi evaluasi bagi guru-guru dalam mendidik dan mengajar anak didik di sekolahnya masing-masing terutama pada pendidikan di sekolah yang kurang perhatian dari berbagai pihak.

3. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang kurang perhatian dari berbagai pihak. Menambah rasa peduli terhadap pendidikan khususnya pendidikan yang ada di Banjarmasin dan umumnya di Indonesia.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian diamati oleh penulis yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin” kemungkinan ada terdapat subjek dan objek yang sama yaitu:

1. Skripsi Putri Lestari, Intitut Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, tahun 2019, Palangkaraya, yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II*”

Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas”. Penelitian ini membahas tentang; menentukan tujuan pembelajaran harus sesuai dengan tingkatan siswa, mengacu kepada kompetensi dasar, menyesuaikan materi pembelajaran, relevansi, konsisten dan kecukupan. Adapun pembelajaran mengacu pada tiga aspek yaitu: kognitif, dan psikomotorik.

2. Skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Busana Wanita Kelas XI Busana 4 di SMK N 4 Yogyakarta*” oleh Agun Palupining Dyah .R, Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan Busana dan Boga, tahun 2012. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah: agar siswa mempunyai bakaldalam bidang busana, dan dapat menerapkan dalam kehidupannya, dalam pembelajara busana wanita sesuai dengan kesempatan dan ukuran, pola besar badan dengan sistem praktis dpakai untuk keberbagai pesta, mempunyai peran penting dan alat bantu proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif, dengan melaksanakan metode ceramah dengan tanya jawab, pembelajaran wanita sesuai dengan kerja siswa, kesiapan ukuran, kebersihan dan tepat waktu.

3. Skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur’an di Ma’had Al-Jami’ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin*” oleh Inayah, Fakultas Tarbiah UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2017. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah: pembelajaran al-Qur’an dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan pembelajaran al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin, pembelajaran jangka panjang, jangka pendek dan kendala. Adapun jangka panjang memiliki waktu tersendiri yaitu rapat dengan pengasuh Ma’had al-

Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Jangka pendek yaitu dilakukan oleh pengajar al-Qur'an sebelum menyiapkan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran yang diawali dengan pembelajaran awal, inti, dan akhir. Adapun kendalanya mahasantriawati kurangnya peminat mahasantriawati dalam mempelajari al-Qur'an, kelelahan, dan tidak mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada perbedaan antara subjek maupun objek yang ada pada penelitian terdahulu dan belum pernah ada peneliti/penulis yang bertemakan "Pelaksanaan Pembelajaran Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin".

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, focus penelitian, definisi istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis, berisi tentang teori- teori yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi simpulan seluruh penelitian dan saran konstruksi berkaitan dengan penelitian ini.